

Pengaruh Profitabilitas ,Keputusan Investasi, Struktur Modal, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016)

Via Delvia Imeldisam¹
Anggoro Yuli Cahyono²

Email : Viadelviaimeldisam@yahoo.co.id¹; Anggorovulicahyono@budiluhur.ac.id²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of Profitability, Investment Decision, Capital Structure, Leverage and Company Size to Company Value in manufacturing sector of consumer goods sector of pharmaceutical subsector registered in BEI period 2012-2016 by using purposive sampling method.

The research method used in this research is quantitative. The data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. dan obtained sample 7 companies from population 10 companies. The analysis model used in this research is multiple linear regression model by using the software program of Statistical Product and Service Solution (SPSS 20.0).

The results showed that Profitability with Proxy of Return On Assets (ROA) and Capital Structure with Debt to Equity Ratio (DER) proxy, positively affect the Company Value in each manufacturing sector of consumer goods sector Pharmaceutical sub-sector listed on Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, the Company's Size, Leverage and Investment Decision with Price Earning Ratio (PER) proportion have a negative effect on the value of the Company in each manufacturing sector of consumer goods sector of pharmaceutical sub-sector listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

Keywords: Profitability, Investment Decision, Capital Structure, Leverage, and Company Size.

PENDAHULUAN

Memaksimumkan nilai perusahaan dapat disebut sebagai meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham yang juga berarti memaksimumkan harga saham dari perusahaan . Tujuan dari memaksimumkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya juga kemakmuran pemegang saham perusahaan (Martono dan Harjito, 2010 :13). Di Era globalisasi saat ini, nilai pemegang saham akan meningkat jika nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang belum go public, nilai perusahaan ditentukan oleh lembaga penilai sedangkan Bagi perusahaan yang akan go public nilai perusahaan dapat dilihat dari, misalnya asset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan. Pemilik perusahaan akan memperlihatkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka layak sebagai alternative untuk dapat berinvestasi dengan baik. Jika pemilik perusahaan tidak mampu menunjukkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaannya, maka kemungkinan nilai perusahaan akan berada pada tingkat rendah . Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah go public, dapat dilihat dari mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, dilihat dari listing price. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (Martono dan Harjito 2010:12)

Profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi, sehingga investor mempunyai pandangan positif terhadap harga saham yang akhirnya Nilai Perusahaan pun meningkat. Adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dibuktikan oleh Ayuningtias dan Kurnia (2013) dan Nurhayati (2013).

Keputusan investasi juga mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi menyangkut bagaimana manajer harus mengalokasikan dana secara tepat sehingga mendatangkan keuntungan dimasa yang mendatang. Jika dalam berinvestasi perusahaan mampu mengelola sumber daya perusahaan secara efisien, memungkinkan investor untuk memberikan kepercayaan kepada perusahaan .

Struktur modal berkaitan erat dengan penentuan proporsi modal dan hutang dalam penggunaannya untuk pertumbuhan dan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan.

Leverage merupakan indikator yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan rasio ini dapat dilihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya yg dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penggunaan hutang jangka panjang mempunyai beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan setiap tahun, hal ini dapat mengurangi profitabilitas Kasmir (2012).

Ukuran perusahaan adalah variabel yang berperan besar pula untuk perusahaan . Ukuran perusahaan memperlihatkan seberapa tinggi penjualan yang didapatkan perusahaan. Penjualan merupakan peran penting bagi perusahaan dan memiliki pengaruh strategis terhadap perusahaan. Agar dapat menjalankan penjualan perusahaan membutuhkan aset perusahaan. Peningkatan penjualan harus diikuti dengan peningkatan aktiva perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Signalling Theory menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berbentuk informasi tentang apa yang dikerjakan oleh manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. *Signalling Theory* menyatakan pengeluaran untuk berinvestasi berdampak positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Price to Book Value (PBV) menunjukkan rasio atas harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Brigham dan Houston, 2006:111).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK (2015:18) “Laporan yang disajikan secara teratur pada posisi keuangan serta aktivitas keuangan suatu perusahaan .Laporan keuangan ini bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas guna mengambil suatu keputusan”.

Nilai Perusahaan (Y)

Pengertian Nilai perusahaan ialah pandangan para investor oleh perusahaan mengenai harga saham perusahaan tersebut. Nilai dikatakan positif apabila hasil yang didapatkan menguntungkan (Tika, 2012:40).

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) dengan rumus :

$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$

Sumber : **Brigham & Houston**

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sutrisno (2012:16) “Kekuatan suatu perusahaan mendapatkan laba dengan aktivitas modal didalamnya”.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : **Sudana (2011:22)**

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dapat berisiko. Maka dari itu perlu dilakukannya analisis kelayakan agar risiko kegagalan dan kerugian dapat diminimalisasi sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat optimal. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan ditahun berjalan dan masa yang akan datang, Martono dn Harjito (2010: 138). Keputusan investasi dapat diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER memberikan informasi perbandingan antara *Closing Price* dengan laba per lembar saham satuan. pengukuran *Price Earning Ratio* adalah dalam persentase. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Perlembar saham}}$$

Sumber : : **Nadiroh (2013)**

Struktur Modal

Menurut Fahmi,(2014:106) Struktur modal ialah porsi keuangan suatu perusahaan yaitu modal sendiri dengan yang berasal dari hutang jangka panjang. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : **Sugiarto (2009 : 1)**

Leverage

Leverage menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka meningkatnya juga kebergantungan perusahaan oleh pihak luar atau kreditur. Rasio dapat memberikan informasi tentang modal yang ada dalam perusahaan serta utang yang tak tertagih. Penelitian menguji pengaruh antara tingkat *leverage* diproksikan debt to equity ratio terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa semakin besar leverage perusahaan maka pengungkapan laporan keuangannya juga semakin lengkap.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Sumber : J.Fred Weston dan Thomas.E Copeland (2010:238)

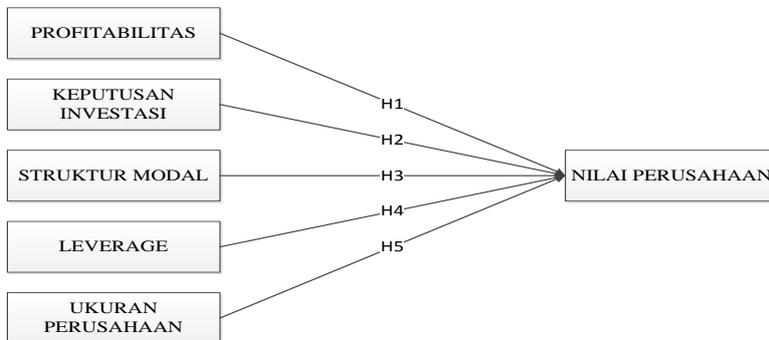
Ukuran Perusahaan

Menurut Mawar Sharon, dkk (2015) Nilai perusahaan dapat dipengaruhi juga oleh variabel ukuran perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai ukuran yang besar akan mudah untuk menerima dana untuk operasional perusahaan. Banyaknya dana yang diperoleh atau diterima, membuat operasional perusahaan secara maksimum, sehingga meningkatkan harga saham dari perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

Sumber : Languju (2016 : 389)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pantow et al (2015) menyatakan bahwa *return on Asset* (ROA) adalah salah satu ukuran yang dihasilkan atau pendapatan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang telah mereka investasikan untuk perusahaan. Dengan nilai ROA yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan yang baik. Dari penjelasan tersebut maka dibuat hipotesis yaitu :
H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Norma Safitri (2015) mengemukakan keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai perusahaan. Investasi yang besar yang ditandai dengan meningkatnya harga saham memberikan informasi yang baik bagi investor. Dengan harga saham yang besar merupakan indikator atau sinyal yang baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Maka, dapat disimpulkan hipotesis yaitu :

H₂ : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan

Norma Safitri (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Tinggi likuiditas dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Untuk melihat apakah perusahaan sedang kurang modal atau tidak, maka investor dapat

melihat dari rasio lancarnya rasio lancar memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Maka hipotesis diatas adalah:
H₃ : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Johan Halim (2008) mengemukakan *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai perusahaan. Dengan nilai investasi yang besar yang ditandai dengan meningkatnya harga saham memberikan informasi yang baik bagi investor. Dengan harga saham yang besar merupakan indikator atau sinyal yang baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Maka hipotesis diatas adalah:

H₄ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Putra dan Lestari (2015) yang mengemukakan ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan dengan Nilai Perusahaan. Arah positif ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka, nilai perusahaan akan meningkat. Adanya pengaruh positif yang mengindikasikan bahwa perusahaan besar biasanya mampu memberiksn hasil operasi yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, karena dengan hasil operasi yang besar maka perusahaan mampu memberikan imbal balik investasi yang lebih menguntungkan. Maka dapat disimpulkan hipotesis diatas:

H₅ : ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif berbentuk hubungan kausal, Penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel independen yang menggunakan gambar terhadap hasil belajar sebagai variabel dependen. Sugiyono (2012:59) menjelaskan bahwa hubungan kausal bersifat sebab akibat. Maka, dalam penelitian ini menunjukkan adanya sebab akibat antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai oleh penelitian ini sejumlah 10 perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, sesuai dengan kriteria yang ditentukan diperoleh 7 perusahaan yang dapat dijadikan sampel.

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia serta mempublikasikan laporan keuangan terus menerus tahun 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2012 - 2016.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data sekunder yang terdaftar di BEI yang diambil pada laporan keuangan periode 2012-2016 dan menggunakan program Statistical Package For The Social Science (SPSS) 20, data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui uji persyaratan. Berikut persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Keputusan Investasi
- X₃ = Struktur Modal
- X₄ = Leverage
- X₅ = Ukuran Perusahaan
- B₁, β₂, β₃, β₄ β₅ = Koefisien regresi
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
(Constant)	137.551	76.225		1.805	.083					
Profitabilitas	510.002	106.556	.571	4.786	.000	.783	.684	.321	.315	3.171
LG10_KeputusanInvestasi	-76.220	16.347	-.518	-4.663	.000	-.831	-.675	-.312	.364	2.748
Strukturmodal	334.850	67.563	1.035	4.956	.000	-.337	.697	.332	.103	9.723
Leverage	-656.546	189.193	-.724	-3.470	.002	-.456	-.563	-.232	.103	9.714
Ukuranperusahaan	-1.269	2.302	-.051	-.551	.586	-.489	-.108	-.037	.526	1.902

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Tabel 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20.0

Diketahui : Signifikan 0,05, $df = n - k - 1$ (n = sampel dalam penelitian; k = jumlah variabel independen) = $35 - 5 - 1 = 29$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,045. Cara pengambilan keputusan adalah :

Jika $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)

Pengujian ini mempunyai tujuan mengetahui seberapa pengaruh masing-masing variable independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari table di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.
Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu ($t_{hitung} 4.786 > t_{tabel} 2,045$) menggunakan Nilai perusahaan *value* juga dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan *value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara Profitabilitas dengan Nilai perusahaan.
2. Pengujian Koefisien regresi variabel Keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan.
Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu ($t_{hitung} -4.663 < t_{tabel} 2,045$) menggunakan Nilai perusahaan *value* juga dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan *value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara Keputusan investasi dengan Nilai perusahaan.
3. Pengujian Koefisien regresi variabel Struktur modal terhadap Nilai perusahaan.
Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu ($t_{hitung} 4.956 > 2,045$) menggunakan Nilai perusahaan *value* juga dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan *value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_{a3} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara Struktur modal dengan Nilai perusahaan.
4. Pengujian Koefisien regresi variabel Leverage terhadap Nilai perusahaan.
Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu ($t_{hitung} -3.470 < t_{tabel} 2,045$) menggunakan Nilai perusahaan *value* juga dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan *value* sebesar .002 lebih kecil dari 0,05 ($.002 < 0,05$), dengan demikian H_{a4} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara Leverage dengan Nilai perusahaan.
5. Pengujian Koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan.
Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu ($t_{hitung} -0.551 < t_{tabel} 2,045$) menggunakan Nilai perusahaan *value* juga dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan *value* sebesar 0.586 lebih besar dari 0,05 ($0,586 > 0,05$), dengan demikian H_{a5} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara Ukuran perusahaan dengan Nilai perusahaan

Tabel 2. Uji Kelayakan Model atau *Goodness Of Hit* (Uji-F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	281983.502	5	56396.700	39.396	.000 ^b
Residual	37219.949	26	1431.536		
Total	319203.451	31			

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuranperusahaan, Leverage, LG10_KeputusanInvestasi, Profitabilitas, Strukturmodal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20.0

Dari Hasil uji ANOVA diatas terlihat, F hitung sebesar 39.396 sedangkan F_{tabel} dengan signifikan 5% diperoleh F_{tabel} 2,55. Dalam hal ini maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39.396 > 2,55$. Atau selain itu dari tabel ANOVA, dapat dilihat besar Nilai perusahaan yaitu 0,000. Hasil penelitian signifikan yaitu dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya memiliki pengaruh signifikan antara Profitabilitas,Keputusan Investasi,Struktur modal, *Leverage* dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menyatakan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dengan tingginya ROA akan tingginya juga tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Adanya Profitabilitas tinggi berdampak positif bagi calon investor. Serta dengan permintaan saham yang tinggi membuat para investor memilih nilai saham yang lebih besar dibandingkan dengan nilai yang ada di perusahaan, maka PBV perusahaan akan meningkat serta nilai perusahaan yang semakin tinggi juga. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016), Hari Purnama (2016), yang mengemukakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menyatakan rasio *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dapat membantu investor dalam menentukan besar kecilnya investasi yang akan ditanamkan, *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan saham terhadap harga sahamnya. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang dibuat dan tidak konsisten dengan penelitian Ayem dan Nugroho (2016) mengemukakan variabel keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menyatakan variabel Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada variabel ini akan terlihat seberapa pengaruh atau tidaknya struktur modal terhadap nilai perusahaan Laporan Keuangan Perputaran Modal Kerja *Current Assets Turnover* Struktur Modal Profitabilitas Debt to Equity Ratio investasi secara berkala maka apabila perusahaan merubah modal sendiri terhadap hutang atau sebaliknya harga saham akan berubah. Tetapi apabila merubah struktur modalnya dan nilai perusahaan berubah, maka didapatkan struktur modal yang terbaik. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Norma Safitri (2015) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menyatakan variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada. Dalam suatu perusahaan terdapat kondisi ketidakmampuan dalam melunasi utang kepada pihak luar yang diartikan dengan tidak solvabel. Pada rasio *leverage* ini menunjukkan semakin tingginya rasio

ini maka akan semakin besarnya cash yang disediakan pihak kreditur. Dengan kondisi demikian membuat calon investor lebih cermat untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi karena jika rasio leveragenya tinggi akan semakin tinggi pula resiko dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) yaitu berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menyatakan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Besar kecilnya ukuran perusahaan belum tentu mencerminkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan. Karena jika suatu perusahaan memiliki aset yang besar namun perusahaan tersebut tidak dapat mengelola aset perusahaan dengan baik, maka akan menyebabkan kinerja perusahaan akan menurun. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat dan tidak konsisten dengan penelitian Novari dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini sesuai dengan penelitian Pantow, Murni, dan Trang (2016) yang mengemukakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Maka, kesimpulan yang didapat adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)* Struktur Modal dan *Leverage* memiliki pengaruh signifikan, Namun pada variabel Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (1) Implikasi Manajerial bagi perusahaan menunjukkan : Manajemen harus bisa meningkatkan kinerja dan mengelola aset lebih baik, agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi (2) Keputusan investasi yang baik akan mengakibatkan timbulnya pendapatan laba bagi perusahaan, sehingga dengan meningkatnya laba perusahaan dapat mensejahterakan karyawannya. Dengan keputusan investasi yang tepat dapat membuat nilai perusahaan meningkat. (3) manajemen harus mampu mengelola modal dengan baik sesuai dengan struktur yang ada (4) manajemen harus mampu menyeimbangkan serta mengelola dana intern serta dana dari pihak luar yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (5) Manajemen setiap perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja perusahaannya agar ukuran perusahaan yang besar tetap memiliki kinerja yang baik, sehingga adanya ukuran perusahaan yang baik dapat mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang baik dan Nilai Perusahaan yang baik pula. Sedangkan bagi investor Investor harus memperhatikan informasi yang ada pada laporan keuangan agar bisa berinvestasi dengan tepat dan menguntungkan, Investor sebaiknya tidak hanya melihat pada ukuran perusahaan saja, tapi pada kinerja perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi, Investor harus memperhatikan pangsa pasar atau kebutuhan konsumen agar dapat melihat peluang yang bagus supaya tidak salah dalam menginvestasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus, Sartono.(2014).Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE
Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Christina dan Johan Halim. (2008). Analysis Of Relationship Between Determinants Of Capital Structure Across Industries At Jakarta Stock Exchange. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 1 (1), 99-115.
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Inda, Erni, Sri. DKK. 2014. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Retrun Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk". STIE MDP

Jurnal

- Ayuningtias, D., dan Kurnia. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 1(1): 37-57.
- Languju, Octavia, et al. 2016. Pengaruh ROE, Ukuran Perusahaan, PER, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(2). 1-12.
- Nahdiroh. 2013. "studi empiris keputusan investasi, keputusan deviden dan keputusan pendanaan eksternal di perusahaan Indonesia Go Public di BEI". *Jurnal Otonomi*, 13(1):h:91-104.
- Nurhayati, M. (2013). Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden . *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
- Pantow, Mawar Sharon. R, dkk. 2015. "Analisa Pertumbuhan Perjualan, Struktur Modal, ROA, dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ 45". *Jurnal EMBA*, Edisi Maret 2015, Vol.3 No.1 Hal.961-971.